

ABSTRAK

Sriyanti: **PROSES BIMBINGAN KEAGAMAAN TERHADAP ANAK ASUH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK YANG BAIK**
(*Study Deskriptif Di Panti Sosial Asuhan Anak Darul Salam Al-Mubarakah
Jl.Bojong Raya G.H Sannusi Bandung*)

Panti Sosial Asuhan Anak Darul Salam Al-Mubarakah merupakan salah satu panti yang menyadari pentingnya bimbingan keagamaan dalam meningkatkan akhlak yang baik. Tidak heran bila bimbingan keagamaan dilaksanakan untuk memberikan santunan batin terhadap anak asuh (terbimbing), maka anak asuh mempunyai sikap dan perilaku yang baik ketika berada di dalam panti asuhan maupun di luar panti asuhan, sehingga mereka tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak di inginkan.

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui proses bimbingan keagamaan dalam meningkatkan akhlak yang baik di Panti Sosial Asuhan Anak Darul Salam Al-Mubarakah Bandung yang berorientasi kepada pelaksanaan bimbingan, metode bimbingan, dan materi bimbingan.

Penelitian ini bertitik tolak dari pemikiran bahwa pada dasarnya anak asuh kurang perhatian dan bimbingan dari orang tuanya, adanya perasaan ego anak yang tinggi dalam bergaul setelah menginjak masa remaja terutama dalam pergaulan menginginkan hidup tanpa ada aturan, ada sebagian anak panti yang merasa salah bila berperilaku baik seperti yang terjadi pada saat-saat ini, yakni kurang menghargai terhadap orang yang lebih tua dari mereka dan mengeluarkan kata-kata kotor kepada teman sepermainan. Apabila ini terjadi terus menerus akibatnya akan fatal.

Penelitian ini di lakukan dengan menggunakan metode deskriptif, dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara langsung dengan pembimbing dan terbimbing serta studi kepustakaan. Analisis datanya lebih di fokuskan pada analisis data secara kualitatif.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa proses bimbingan keagamaan dalam meningkatkan akhlak yang baik oleh pembimbing kepada terbimbing mempunyai hasil yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan bimbingan keagamaan yang di lakukan pembimbing dalam meningkatkan akhlak yang baik melalui beberapa tahap : 1) melakukan kontak 2) melibatkan dirinya untuk mengenal lebih jauh dengan anak bimbing dengan cara mengungkapkan jati dirinya dan membuat dirinya agar terjadi keakraban. Dalam melaksanakan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan akhlak yang baik, pembimbing melakukan metode yang di gunakan yaitu metode ceramah inter-aktif, komunikasi antar pribadi dan kelompok.

Berdasarkan temuan ini dapat di simpulkan bahwa, bimbingan keagamaan di Panti Sosial Asuhan Anak Darul Salam Al-Mubarakah mencerminkan nilai-nilai akhlak yang baik, serta pandangan hidup mereka lebih cenderung bersifat positif.